



► **PENYAKIT MENULAR**

Leptospirosis Kembali Jadi Ancaman

JOGJA—Memasuki musim penghujan, warga di Kota Jogja harus kembali mewaspada serangan penyakit leptospirosis. Terlebih, pada 2015, angka kasus penyakit yang disebabkan bakteri leptospira ini meningkat ketimbang tahun lalu.

Dinas Kesehatan (Dinkes) Kota Jogja mencatat sampai dengan Oktober 2015 terdapat 26 kasus yang memakan enam korban jiwa, sementara pada 2014 lalu ada 23 kasus leptospirosis yang merenggut satu nyawa.

Kabid Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan Dinkes Jogja Yudiria mengatakan memasuki musim penghujan leptospirosis mengancam warga perkotaan, terutama mereka yang bermukim di bantaran sungai.

"Tikus sebagai pembawa bakteri senang hidup di tempat lembab dan tidak berubah bentuk, sehingga masyarakat harus kerap membersihkan daerah tempat tinggalnya," ujarnya kepada wartawan, Selasa (10/11).

Tidak hanya itu, saat membersihkan tempat tinggal, warga diminta menggunakan pelindung seperti sepatu boots, sarung tangan dan sejenisnya.

"Penyakit ini bisa tertular melalui luka di kulit, jadi saat membersihkan lingkungan pun harus melindungi diri sendiri seperti sering-sering cuci tangan dengan disinfektan," imbuhnya.

Kepala Dinkes Jogja Fita Yulia Kisworini menyebutkan, kebanyakan kasus leptospirosis di Kota Jogja terjadi di Gondomanan, Prawirodirjan, Patangpuluhan dan Pakualaman. Ia juga menyarankan apabila ada warga yang mengalami demam tinggi setelah dilanda banjir, sebaiknya segera memeriksakan diri sebagai antisipasi awal.

Sebelumnya, Camat Gondomanan Agus Arif Nugroho membenarkan telah terjadi kasus leptospirosis di wilayahnya. Ia mengaku telah melakukan beberapa langkah penanggulangan, antara lain konsolidasi sosial dengan semua komponen masyarakat, menggelar kerja bakti massal, penyemprotan disinfektan dan sebagainya. Pusat Kesehatan Masyarakat dan Balai Teknik Kesehatan Lingkungan juga telah mengambil sampel tanah yang diduga telah tercemar bakteri leptospira untuk diuji laboratorium.

(Switzy Sabandar)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005